

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukakn, bahwasanya peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan prestasi belajar akidah akhlak dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah menunjukkan nilai r_{hitung} untuk hubungan X_1 (prestasi belajar akidah akhlak) dengan Y (Kepatuhan terhadap peraturan) lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,273 > 0,2681$ dan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$. Angka tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara X_1 (prestasi belajar akidah akhlak) dengan Y (Kepatuhan terhadap peraturan sekolah). Artinya semakin tinggi prestasi belajar Akidah Akhlak maka semakin tinggi pula kepatuhan terhadap peraturan di MTs Nurul Islam Kediri.
2. Hubungan konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan menunjukkan nilai r_{hitung} untuk hubungan X_1 (Konformitas teman sebaya) dengan Y (Kepatuhan terhadap peraturan sekolah) lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,705 > 0,2681$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara (Konformitas teman sebaya) dengan Y (Kepatuhan terhadap peraturan sekolah). Artinya, semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi kepatuhan terhadap peraturan sekolah di MTs Nurul Islam Kediri. Sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya maka

semakin rendah kepatuhan terhadap peraturan sekolah di MTs Nurul Islam Kediri. Untuk nilai positif dan negatifnya bergantung pada nilai dan norma yang berlaku dalam kelompok sebayanya.

3. Hubungan prestasi belajar akidah akhlak dan konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan di MTs Nurul Islam Kediri menunjukkan hasil dari uji korelasi berganda antara X_1 (prestasi belajar akidah akhlak) dan X_2 (konformitas teman sebaya) dengan Y (kepatuhan terhadap peraturan sekolah) memiliki nilai R sebesar $0,725 > 0,508$ dan nilai probabilitas (*Sig. F Change*) sebesar $0,000 < 0,05$ yang membuktikan bahwa dua variabel bebas X_1 (prestasi belajar akidah akhlak) dan X_2 (konformitas teman sebaya) secara bersamaan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan variabel terikat Y (kepatuhan terhadap peraturan sekolah). Artinya, siswa yang memahami esensi pembelajaran akidah akhlak ditunjukkan dengan prestasi belajarnya yang baik dan berada pada kelompok teman sebaya yang taat terhadap peraturan sekolah, maka siswa tersebut juga akan cenderung taat terhadap peraturan sekolah, dengan tidak mengikuti tekanan kelompok yang bertentangan dengan peraturan sekolah. Sebaliknya, siswa yang kurang memahami esensi pembelajaran akidah akhlak ditunjukkan dengan prestasi belajarnya yang kurang baik dan berada pada kelompok teman sebaya yang kurang taat terhadap peraturan sekolah diduga siswa tersebut juga akan cenderung kurang taat terhadap peraturan sekolah.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam membantu mengembangkan kemampuan prestasi belajar akidah akhlak siswa dan konformitas teman sebayanya, dengan diadakannya layanan bimbingan pribadidan sosial terkait pentingnya memiliki mengatur pertemanan serta tidak terpengaruh lingkungan negatif teman sebayanya.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan dalam upaya menemukan solusi dari permasalahan diri yang berkaitan dengan prestasi belajar akidah akhlak, konformitas teman sebaya dan kepatuhan peraturan sekolah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih mematangkan rencana pelaksanaan penelitian dengan mencari waktu penelitian yang efektif dan efisien sehingga memperoleh data yang lebih akurat. Selanjutnya, diharapkan pula untuk memberikan instrumen penelitian secara berkala untuk masing-masing skala penelitian dalam rangka menghindari kejenuhan responden yang nantinya dapat mempengaruhi jawaban responden.